

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Purnama Catering merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang catering makanan dan snack. Purnama Catering di dirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Juriah dan sekarang dilanjutkan oleh anak perempuannya yaitu Ibu Siti Zulaikah. Usaha catering ini masih berdiri dan bertumbuh kembang dengan pesat sampai saat ini. Purnama Catering terletak di Jl.Demak-Dempet, Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

Awal mula usaha catering ini didirikan atas dasar penambah sumber keuangan dan dijadikan usaha rumahan dengan pemesan catering yang belum banyak karena masih bersifat warungan yang berada di depan rumah. Kemudian ada pendataan warga atas dasar adanya program pemerintah yang menawarkan modal tetapi harus memiliki anggota 10 orang warga. Pembentukan kelompok dengan jumlah 10 orang warga sekitar lebih difokuskan pada ibu rumah tangga ini dibentuk untuk suatu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang merupakan salah satu program Dinas Sosial Jateng pada tahun 2014. Terbentuklah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada bulan Oktober tahun 2014. Beranggotakan 10 orang ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah desa yang sama meskipun beda rukun tetangga. KUBE ini disepakati dengan berbasis usaha catering rumahan dan dinamai dengan Purnama Catering dan disebut sampai sekarang dengan Purnama Catering. Produk andalannya yaitu catering nasi dan snack.⁵⁸

Tetapi untuk saat ini karena beberapa hal menjadikan Purnama Catering menjadi usaha milk seorang atau dapat dikategorikan dalam usaha mikro kecil menengah. Keberhasilan Purnama Catering ditandai dengan adanya pesanan yang setiap harinya di produksi oleh Purnama Catering. Selalu ada konsumen yang memesan catering berupa makanan dan snack untuk acara yang didominasi untuk acara hajatan. Hal ini yang menjadikan Purnama Catering sebagai tempat ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu untuk membantu meningkatkan

⁵⁸Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

perekonomian keluarga dengan menambah pendapatan dalam keluarga yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berperan aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi.

2. Letak Geografis

Purnama Catering berada di Kadilangu, yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Demak, Kabupaten Demak secara geografis, jarak tempuh dari desa ke pusat pemerintahan Kabupaten Demak yaitu 2 km dan memiliki luas wilayah 2,18 km dengan persentase 3,54 dari keseluruhan tanah di Kecamatan Demak. Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Botorejo, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tlogorejo, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Kendaldoyong, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidomulyo.⁵⁹ Letak Purnama Catering yaitu berada di Jl. Demak-Dempet, Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

3. Visi Purnama Catering

Adapun visi dari Purnama Catering yaitu: “Menciptakan usaha dalam bidang kuliner yang produktif dan berkualitas”

4. Misi Purnama Catering

Adapun misi dari Purnama Catering yaitu:

- a. Memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga di wilayah setempat guna menambah penghasilan dari keluarga.
- b. Membangun semangat berwirausaha
- c. Terciptanya peningkatan ekonomi bersama dan mandiri

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di bab Pertama, maka penjelasan dan pemaparan data yang ditemukan dalam penelitian untuk mengetahui adanya program pemberdayaan perempuan melalui Purnama Catering dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan melalui peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam

⁵⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Kecamatan Demak Dalam Angka 2021*, Katalog 1102001.3321070 diakses pada tanggal 11 April 2022 <https://demakkab.bps.go.id>

penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, tersebut yaitu.

1. Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

a. Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Purnama Catering.

Dalam penguatan ekonomi masyarakat proses yang dilakukan oleh pengelola atau pemilik Purnama Catering pada awalnya terbentuk atas ajakan dari pemerintah dan diterima oleh beberapa ibu rumah tangga dengan tekad berjalan bersama membentuk kelompok dalam usaha catering yang nantinya akan membantu dalam meningkatkan keuangan keluarga anggota kelompok. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Purnama Catering terbentuk pada tahun 2014 melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan program pemberdayaan KUBE perkotaan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah anak dari Ibu Juriah beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya ibu saya dulu dalam kesehariannya sudah berjualan warung makan di depan rumah mbak, ya kecil-kecilan. Dari warung makan ini ada beberapa orang yang memesan dengan jumlah yang belum banyak untuk acara-acara hajatan. Lalu ada program dari pemerintah yang menawarkan modal usaha dengan syarat adanya pembentukan kelompok dengan jumlah anggota 10 orang dari warga sekitar”⁶⁰.

Program pemberdayaan perempuan merupakan suatu usaha yang membuat perempuan dapat berdaya dapat meningkatkan kehidupannya baik sosial, ekonomi dan cara berpikirnya. Perempuan dapat berkembang dan meningkatkan kehidupannya dengan mengasah dan mengolah bakat yang dimilikinya. Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan ibu

⁶⁰ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

rumah tangga bersama Purnama Catering di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak yaitu bertujuan untuk meningkatkan kehidupannya terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Murtini selaku anggota atau karyawan Purnama Catering beliau mengatakan bahwa:

“saya bergabung sudah lama, sejak sebelum terbentuk Kube mbak saat masih kecil-kecilan. Sebelum bergabung disini saya menjadi pekerja di pabrik, lalu saya di Phk oleh pabrik dan setelah itu saya bekerja disini dulu ikut mbah Ju. Bekerja di sini dulu saat masih sedikit pesanan sampai sekarang sudah bisa dapat pesanan setiap hari. Bekerja disini juga saya jadikan pekerjaan utama mbak untuk membantu keuangan dalam keluarga memenuhi kebutuhan yang tidak terduga biaya-biaya tambahan, Alhamdulillah pastinya dapat terbantu keuangan keluarga dengan bergabung dengan Purnama Catering.”⁶¹

Pernyataan yang sama dalam hal manfaat yang dapat di rasakan saat bergabung dengan Purnama Catering juga disampaikan oleh anggota atau karyawan lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rokimah selaku anggota atau karyawan Purnama Catering beliau mengatakan bahwa:

“saya bergabung saat pembentukan dulu mbak 10 orang. Saya ini ibu rumah tangga bersyukur mbak di ajak untuk bergabung dan Alhamdulillah sampai sekarang masih bekerja. Bekerja untuk kebutuhan rumah mbak, saya ya seorang ibu rumah tangga ya kala dirumah tidak ada kegiatan jadi saya ditawari ya ikut, toh memanfaatkan waktu luang saya mbak agar bermanfaat. Sebelum bergabung kan rutinitasnya hanya dirumah mengasuh anak menjadi ibu rumah tangga. Alhamdulillah sekarang ada kesibukkan bermanfaat membantu suami bekerja untuk keperluan keluarga. Karena kebutuhan rumah tangga itukan tidak hanya makan minum, listrik air ya mbak banyak

⁶¹ Murtini, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

kebutuhan lainnya dan Alhamdulillah bisa terpenuhi dan jika lebih pastinya di tabung.”⁶²

Dalam proses pemberdayaan Masyarakat pastinya adanya pendamping yang memberi banyak informasi bagi kelompok baru yang terbentuk. Pendampingan ini berguna bagi kelompok dimana pendamping membimbing anggota di kelompok tersebut, bagaimana dan apa saja yang harus di kerjakan dari yang harus segera dilaksanakan sampai kegiatan yang dapat dilaksanakan sendiri oleh anggota kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah anak dari Ibu Juriah beliau mengatakan bahwa:

“Ada pembinaan di awal terbentuknya kelompok mbak, anggota diberi informasi mengenai kelompok usaha bersama (KUBE) ini mbak seperti kami mendapatkan dana sekian juta dari pemerintah dan harus kami gunakan untuk kegiatan usaha, perihal ini disampaikan secara langsung ya sosialisasi awal mbak, lalu diminta membentuk kelompok terdiri dari 10 orang, setelahnya kelompok sudah tersusun diberikan kembali sosialisasi bersama Kelompok Usaha Bersama(KUBE) dalam lingkup satu desa di balai desa mengenai dana dan fungsinya. Setelah kelompok menerima dana, kita anggap ini modal usaha ya mbak, kita gunakan untuk membeli kebutuhan peralatan masak yang pastinya digunakan untuk usaha kelompok kami, pembelian ini juga sudah direncanakan mbak perlunya apa saja. Pendamping juga membantu kami dalam pembentukan struktur organisasi, seperti biasanya lah mbak kalau kelompok ada struktur organisasinya, ada pertemuan pembahasan mengenai rencana-rencana bagaimana jalannya ke depan dengan kelompok ini juga dan karena KUBE ini didana oleh Dinsos Jateng, maka dari itu kita per kelompok usaha bersama ini diminta membuat laporan atau proposal, ya kita juga dibantu oleh pendamping mbak .”⁶³

⁶² Rokimah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁶³ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

Dalam program pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil dimana suatu masyarakat yang tergabung dalam kelompok yang diberdayakan terdapat prinsip pemberdayaan yaitu keberlanjutan. Kelompok yang dibina dapat berkembang dan bertahan menjalankan usahanya, bukan hanya dalam waktu yang lama tapi masih dapat bertahan mengikuti berjalannya waktu dan berkembang sesuai pasaran masyarakat. Purnama Catering sendiri masih nampak kokoh dalam menjalankan usahanya dan selalu mendapatkan pesanan hampir setiap harinya sampai sekarang.

Tetapi sangat disayangkan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Purnama Catering saat ini dimana kelompok sudah berdaya sudah tidak ada komunikasi dengan fasilitator, karena disini peran fasilitator hanya ada di awal yaitu pembinaan awal pembentukan kelompok, pembagian modal usaha, laporan penggunaan modal usaha dan monitoring dari Dinsos Jateng setelah itu kelompok ini berjalan dengan sendirinya sampai saat ini. Fasilitator atau pendamping sudah tidak ada komunikasi setelah pembuatan laporan proposal, untuk tahap pemasaran merupakan tahap yang cukup penting untuk suatu usaha tetapi bertahan peran pendamping sudah tidak ada.

Dengan melihat kebertahanan Purnama catering saat ini ternyata tidak semudah itu dalam menjalankan usaha terutama dalam hal pemasarannya. Terbentuk kube purnama catering pada tahun 2014 tidak semata purnama catering menerima modal dan usaha langsung lancar dan banyak pesanan, apalagi peran fasilitator yang juga tidak bertahan sampai usaha dalam tahap sukses. Pemasaran dimulai dari keluarga dan warga terdekat lalu dari mulut ke mulut merasakan rasa yang enak dan tertarik untuk memesan sedikit demi sedikit seiring berjalannya waktu di tahun 2015 akhir pemesanan mulai banyak pesanan bukan hanya dari warga sekitar tetapi juga dari desa dan kecamatan lainnya.

Peran fasilitator sudah final dengan mulai melepas program di posisi kelompok sudah dapat untuk dilepas pendamping dan dapat berjalan mandiri, hal ini juga yang akhirnya menjadikan KUBE Purnama Catering yang dulunya saat awal jika menerima pesanan keuntungan yang didapat di bagi hasil sesuai dengan ketentuan kelompok

usaha bersama tetapi dengan tidak adanya peran fasilitator dalam pemberdayaan dan belum banyaknya pesanan yang didapat maka kelompok memutuskan untuk berhenti dengan ketentuan bagi hasil dan usaha purnama catering berjalan dengan ketentuan pemilik dan karyawan masih menggunakan sebutan Purnama Catering. Dengan sistem dan ketentuan seperti ini usaha ini dapat merekrut lebih banyak karyawan dan dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga.

Sesuai penjelasan di atas maka sekarang Purnama Catering sudah termasuk dalam kategori usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dimana pemilik mengatur keuangan, pola kerja karyawan, pemasaran dengan sendiri tanpa perlu mengambil keputusan untuk mendapat kesepakatan bersama. Penghapusan sebagian aturan mengenai keuangan seperti bagi hasil. Dengan berbagai manfaat yang sekarang lebih dirasakan seperti semakin banyak membuka lowongan pekerjaan yang tidak hanya untuk perempuan tetapi juga pada laki-laki.

Dalam menjalankan Purnama catering saat ini pengelola harus menetapkan suatu tujuan dalam proses berkegiatan produksi atau aturan yang akan menjadi acuan pengelola dan karyawan dalam melaksanakan program demi terciptanya dan terlaksananya kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

“saya harap dengan terbukanya peluang lapangan pekerjaan terutama bagi kaum usia produktif yaitu ibu rumah tangga ini dapat bermanfaat dan ibu-ibu rumah tangga ini dapat tetap produktif mbak. Masih dapat bekerja dan bermanfaat terutama bagi keluarganya minimal. Harapan kami juga ibu-ibu ini kan sudah terbiasa ya mbak untuk masak memasak ya sudah jadi keahliannya ibu rumah tangga, dengan keahlian memasak ini dapat di berdayakan dan dikembangkan teknik-teknik baru dalam hal masak oleh ibu-ibu ini untuk dimanfaatkan saat bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Kami juga bersyukur dengan semakin banyaknya pesanan membuat usaha ini membutuhkan karyawan tambahan yang menjadikan adanya lowongan

pekerjaan bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktunya”⁶⁴

Suksesnya Purnama Catering sampai saat ini pastinya atas kerja keras para karyawan dan pengelola dalam mempertahankan usaha dan kerja keras bersamanya. Sampai dapat bermanfaat bagi masyarakat lain untuk bergabung bekerja demi peningkatan perekonomian keluarganya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

“usaha kami untuk masyarakat terutama ibu-ibu itu ya kami memberi kesempatan kepada ibu rumah tangga untuk mendapatkan pekerjaan. Kami mempekerjakan warga sekitar sendiri hal ini juga membuat lebih baik mbak karena jika ada suatu hal yang perlu dikerjakan segera, kita sudah memiliki karyawan yang rumahnya dekat jadi tidak memakan waktu lama. Usaha kami masih jalan sampai sekarang yang kita mulai menerima pesanan dari saudara terdekat dulu, lalu dari mulut ke mulut mbak alhamdulillah catering kita sesuai selera dan sampai sekarang ini masih berjalan dan hampir setiap harinya kita produksi mbak. Dalam memproduksi pesanan kita juga harus saling komunikasi yang baik mbak, meskipun per karyawan sudah memiliki tugasnya masing-masing kalau ada yang belum selesai ya pasti kita butuh partisipasi dari yang lain agar pesanan cepat selesai. Kerjasama ya mbak patinya wajib dilakukan kita semua. Agar mendapat hasil yang memuaskan dan pastinya jika memuaskan menambah nilai pada kita agar konsumen dapat memesan kembali di Purnama Catering”⁶⁵

⁶⁴ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶⁵ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, faktor pendukung serta penghambat yang terdapat dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Purnama Catering yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Kualitas

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau dalam kelompok berupa anggota ini amat berperan penting dalam proses berjalannya dan bertahannya suatu usaha. Dalam Purnama Catering berupa usaha yang memfokuskan pada catering usaha berjualan masakan. Karyawan yang berupa ibu rumah tangga memberi peranan penting dalam usaha satu ini. Karena anggota tidak perlu adanya pelatihan cukup butuh pendampingan dalam menyesuaikan bagaimana masakan yang layak dijual untuk umum.

b) Cita Rasa Masakan.

Dalam usaha Catering kualitas masakan merupakan nilai utama yang harus dijaga dan dipertahankan dalam keberlangsungan usaha salah satunya kualitas dalam cita rasa masakannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

“kalau menurut saya mengapa banyak yang tertarik karena rasa masakan kami ini, karena sesuai dengan lidah masyarakat umum mbak, kalau saya bilang wah enak, tapi rasa enaknya setiap orang itu tergantung ya mbak.”⁶⁶

⁶⁶ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

Dari pihak kelompok mengolah bahan masakan dengan mengira-ngira rasa yang cocok untuk dimakan banyak orang berani bumbu, rempah-rempah agar masakan tidak terasa hambar.

2) Kuantitas

Kuantitas merupakan faktor pendukung dari keberterahan usaha dari Purnama Catering itu sendiri kuantitas disini yaitu banyaknya porsi isian pesanan dan jumlah kuantitas berapa banyaknya pesanan yang diterima setiap hari. Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor yang membuat usaha ini masih berdiri saat ini, Ibu Siti Zulaikah anak dari Ibu Juriah beliau mengatakan bahwa:

“faktor pendukung ya mbak?. Menurut kami dengan adanya pesanan yang kami buat setiap harinya itu yang membuat kami masih berjalan sampai saat ini. Dalam sehari kami maksimal menerima pesanan dengan jumlah 800 bungkus mbak. Seringkali juga kami menolak karena pesanan di satu hari itu sudah mencapai maksimal 800 bungkus. Kami juga menakar isian pesanan perbungkus seperti nasi box, nasi untuk hajatan dengan jumlah takaran yang banyak sekiranya pantas untuk di tenteng jadi tidak terlalu sedikit lah mbak.”⁶⁷

Hal ini selaras dengan penuturan dari ibu Soraya selaku pelanggan dari Purnama Catering mengenai alasan beliau menjadikan Purnama Catering sebagai tempat tujuan setiap hendak menggelar hajatan di keluarganya, beliau mengungkapkan bahwa:

“saya senang setiap pesan di sini mbak, pelayanannya baik dan enak, pilihan menuanya juga banyak dan rasanya sesuai lidah saya. Harganya terhitung lebih murah mbak dan porsinya banyak jadi kalau dibawa pulang

⁶⁷ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

untuk hajatan tidak malu karena terasa berat saat di bawa pulang.”⁶⁸

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor penghambat dalam berjalannya usaha catering ini, Ibu Siti Zulaikah anak dari Ibu Juriah mengatakan beberapa faktor yaitu:

1) Modal

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

*“Saat awal memang faktor penghambat kita modal mbak, kalau sekarang kan ya kita memutar uang itu mbak, uang akan keluar jika ada pesanan.”*⁶⁹

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau dalam kelompok berupa anggota ini amat berperan penting dalam proses berjalannya dan bertahannya suatu usaha.

*“alhamdulillah mbak sekarang pekerja kami ada lebih dari 12 orang itu belum termasuk yang bapak-bapak ya mbak ya biasa untuk bagian kirim pesanan dan angkat berat berat. Pekerja ini bisa menjadi penghambat itu karena tiba-tiba tidak berangkat tiba-tiba izin gitu mbak jadinya kalau kita kekurangan personel ya pastinya kita keteteran pengiriman juga berpengaruh dan pasti kita dapat complain dari customer ya mbak.”*⁷⁰

3) Logistik (bahan bakar)

Kelompok usaha Purnama catering dalam produksi menggunakan 2 jenis sumber perapian yang pertama masih dengan menggunakan kayu sebagai bahan bakarnya yang kedua kompor dan gas sebagai

⁶⁸ Soraya, wawancara oleh penulis, 5 April 2022, wawancara 4, transkrip.

⁶⁹ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁰ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

bahan bakarnya keduanya sama sama digunakan waktu bersamaan.⁷¹

“untuk memasak kita masih pakai kayu dan juga pakai gas mbak. Untuk menanak nasi kita perlu api yang besar dan cepat jadi kami masih menggunakan kayu, kayu ini kan kami pesan ya mbak terkadang ini dikirim tidak tepat waktu jadi waktunya kepotong hanya untuk menunggu kayu. Kalau musim hujan juga kayu jadi basah ”⁷²

4) Transportasi

Transportasi yang dipergunakan untuk pengiriman pesanan yaitu berupa kendaraan tosa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

“transportasi utama kita itu tosa mbak karena pemesan kebanyakan masih tetangga desa atau tetangga kecamatan belum sampe keluar kota, yang menjadi penghambat pengiriman ya terkadang tosa itu mogok karena kita kan mengirimnya bukan hanya di satu lokasi ya mbak di beberapa tempat jadi terkadang mogok.”⁷³

5) Perizinan Usaha

Faktor penghambat selanjutnya yaitu surat perizinan usaha, Purnama Catering terbilang catering yang banyak dikenal oleh masyarakat tapi sangat disayangkan belum memiliki surat izin usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikah beliau mengatakan bahwa:

“sebenarnya mbak beberapa kali kami di datangi dari pihak dinas yang akan memesan tapi terhalang karena kami tidak memiliki surat izin usaha mbak, gimana ya mbak izin usaha itu

⁷¹ Observasi pada Purnama Catering

⁷² Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷³ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

seperti kita membayar pajak setiap tahunnya, ya ini lumayan memberatkan mbak bagi kami.”⁷⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

Penguatan ekonomi masyarakat merupakan sebuah usaha untuk menciptakan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dilakukan melalui perubahan struktural. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian.⁷⁵ Peran pemilik usaha amat diperlukan dalam mendorong terciptanya perekonomian nasional, karena dalam dunia usaha akan lebih banyak menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, kemiskinan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Upaya untuk mewujudkan peran, akses, dan kontrol laki-laki dan perempuan secara setara dalam semua aspek pembangunan dikenal dengan istilah pemberdayaan. Dalam rangka mewujudkan peran yang seimbang dalam keluarga serta bersama-sama membangun dan memperluas perekonomian keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga, berbagai tindakan dapat dilakukan, termasuk mengembangkan kewirausahaan keluarga.⁷⁶

Penguatan ekonomi masyarakat melalui peran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan yang melibatkan penuh seorang perempuan dalam

⁷⁴ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁵ M Mudjib Must'in, Humaidah Muafiqie, Abd. Karman dkk, *Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0*. (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), 23

⁷⁶ Ismi Dwi dan Sri Marwanti, “Pemberdayaan perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar” *Jurnal SEPA : Vol. 9 No.1 September 2012*, 135 <https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/view/48814>

menjalankan usaha di bidang catering. Peran ibu rumah tangga yang tidak hanya berkecimpung mengurus rumah dan memasak saja, tetapi dari rutinitas tersebut yaitu memasak dengan beraneka ragam menu setiap harinya, hal ini lah yang menjadikan seorang ibu rumah tangga memiliki potensi dan bakat dalam memasak, dan potensi ini dituangkan dalam bentuk usaha catering yang merupakan kegiatan yang dipilih dalam menjalankan usaha mikro kecil menengah (UMKM), kegiatan yang dikerjakan dan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari demi meningkatnya perekonomian keluarga. Dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) Purnama Catering dengan awal 10 orang karyawan yaitu seorang ibu rumah tangga yang tadinya hanya dirumah bersantai tanpa ada aktifitas yang bermanfaat dan ibu rumah tangga yang telah di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) oleh pabrik tempat kerjanya dulu, dengan adanya UMKM Purnama Catering ini dapat membuka lowongan pekerjaan yang dapat mengurangi angka pengangguran dan dengan bergabung Purnama Catering di mana melakukan berbagai tugas-tugas yang telah direncanakan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupannya terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan keluarga.

Dalam menjalankan suatu usaha ada prinsip yang harus diterapkan dalam Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat, pemilik dan karyawan dalam menjalankannya program dengan mencerminkan prinsip-prinsip bekerja sama dalam menjalankan usaha. Adapun prinsip-prinsipnya yaitu; a) prinsip kesetaraan, b) prinsip partisipasi, c) prinsip keswadayaan atau kemandirian, d) prinsip keberlanjutan. Adapun penerapan prinsip dalam Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat yaitu sebagai berikut;

a. Prinsip Kesetaraan

Prinsip kesetaraan yang terdapat dalam penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan gender dalam menjalankan pekerjaan demi penguatan ekonomi di masyarakat. Bekerja tidak hanya dapat dilakukan hanya teruntuk pada laki-laki saja tetapi bekerja juga dapat dilakukan oleh kaum perempuan atau ibu rumah tangga. Tidak ada perbedaan antara gender laki-laki maupun

perempuan jika memiliki potensi, pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang dapat di kembangkan dan dimanfaatkan demi meningkatkan perekonomian keluarganya. Dari apa yang dimiliki setiap individu yang siap diberdayakan suatu hal itu yang nantinya dapat dimanfaatkan yang sudah terbentuk untuk saling bergotong royong dalam proses pemberdayaan. Karena pada dasarnya setiap manusia laki-laki maupun perempuan pastinya memiliki potensi pada dirinya sendiri dan pasti berbeda. Karena perempuan juga memiliki keterampilan sehingga perempuan dapat menjadi individu yang mandiri bekerja di Purnama Catering, dan para perempuan juga mampu menciptakan lapangan kerja, baik untuk diri sendiri dan masyarakat sekitar.

b. Prinsip Partisipasi

Prinsip partisipasi yang dapat ditemukan dalam penguatan ekonomi masyarakat melalui Purnama Catering ini yaitu perempuan yang mempunyai peran sebagai pelaku yang sedang berusaha menjalankan tugasnya, di sini perempuan atau ibu rumah tangga berperan aktif dengan pengelola atau pemilik usaha dari awal berproses yaitu mengikuti setiap pertemuan untuk membahas mengenai kendala yang tiba-tiba tidak diharapkan muncul, membuat berbagai rencana antara pengelola yaitu pemilik dengan karyawan mengenai kebutuhan dan apa yang harus dilakukan saat dana sudah diberikan, bersama mengerjakan kewajiban dan berpartisipasi aktif dalam pengerjaan tugas sesuai jobdis yang sudah disepakati dalam menjalan usaha dalam bidang catering.

c. Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Peran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam prinsip keswadayaan atau kemandirian ini sendiri berarti program kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat yang diberdayakan tanpa banyak campur tangan pihak luar, tetapi tidak sepenuhnya pihak luar hanya dapat memberi bantuan dan contohnya saja jika adanya urusan dalam penyelesaian masalah pihak luar tidak boleh ikut campur dan hanya memberi pendapat hanya bersifat membantu. Prinsip ini diterapkan dengan sadar dimana pemilik memilih menjalankan usaha di bidang catering yaitu berkaitan dengan masak-memasak dengan mandiri memilih usaha

ini dikarenakan banyak sumber daya manusia (SDM) sadar akan diri mereka bahwa kemampuan yang dapat mereka pergunakan dan dapat dimanfaatkan yaitu untuk menjadi usaha catering. Mereka sudah mengetahui ilmu dan kemampuan dalam memasak, mereka juga mengetahui dengan benar kondisi lingkungan mereka bahwa mereka tinggal di dekat perkotaan bahwa jasa catering sangat diminati di perkotaan. Dalam pendanaan awal Purnama Catering ini berasal dari pihak luar yaitu Dinas Sosial. Tetapi untuk saat ini peran pemilik dalam urusan modal mencari sendiri. Dan dalam proses produksi dilakukan secara bersama-sama tolong menolong dalam menjalankan usaha di bidang jasa catering ini dengan setiap anggota yang memiliki tugasnya masing-masing.

d. Prinsip Berkelanjutan

Prinsip berkelanjutan yang dapat ditemukan yaitu bahwa masih bertahan, masih berjalannya suatu usaha jasa catering Purnama Catering ini. Meskipun peran fasilitator semakin berkurang dan pada akhirnya fasilitator sudah dapat melepas atau tidak membantu lagi pada suatu program pemberdayaan. Purnama Catering mulai berjalan sendiri tanpa bantuan fasilitator setelah 1 (satu) tahun usia kelompok dan setelah adanya monitoring terakhir dari Dinsos setelah itu Purnama Catering menjalankan usaha sendiri sampai sekarang dengan melewati waktu yang sulit pada awalnya. Prinsip keberlanjutan terlihat jelas dari peran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) Purnama Catering dimana pengelola atau sebagai pemilik ini yaitu berupa usaha di bidang catering ini masih berjalan sampai sekarang dan semakin terkenal di penjurukota Demak, meskipun pada saat ini semakin banyak pula usaha-usaha baru dibidang yang sama tetapi Purnama catering semakin berkembang saja dan dapat membuka lowongan pada ibu rumah tangga lainnya, disini berarti jumlah yang menjalankan usaha sudah melebihi 10 orang yaitu 15 orang orang karyawan. Hal ini berarti Purnama Catering merupakan suatu usaha yang mampu mengelola usaha sendiri yang sukses.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.**

a. **Faktor Pendukung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa Purnama Catering dapat menjalankan program pemberdayaan dengan partisipasi yang aktif dari para anggota (SDM) dalam bentuk suatu usaha, usaha mikro kecil menengah ini masih berkelanjutan sampai saat ini karena mempertahankan kuantitas dan kualitas pelayanannya kepada para pelanggannya dan menjadikan semakin banyaknya jumlah pemesan dan menjadi pelanggan yang membuat usaha ini masih berproduksi sampai saat ini dan dapat menjadikan sebuah manfaat berupa lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga di sekitarnya hal ini mencerminkan suatu usaha mikro kecil menengah yang terbilang sukses dalam menjalankan bidang usahanya dalam rangka meningkatkan keuangan keluarga.⁷⁷

b. **Faktor Penghambat**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan bahwa saat ini purnama catering peran pengelola dalam Purnama Catering merasa nampak sudah cukup dengan keadaan catering yang seperti saat ini dan hal ini menjadikan Purnama Catering terkesan belum ada rencana untuk lebih berkembang jauh karena pencapaian sekarang sudah merasa bersyukur daripada dahulu saat masa-masa awal dalam kurun waktu satu sampai dua tahun. Hal ini dikarenakan program ini fokus utama yang diberdayakan adalah bukanlah kaum muda yaitu ibu rumah tangga yang kebanyakan juga sudah berumur. Yang dulu pesanan belum sampai sebanyak sekarang, karena usaha baru terbentuk dengan sistem bagi hasil membuat para anggota berpikir 2 (dua) kali untuk melanjutkan usaha dengan sistem bagi hasil. Dengan contohnya saja pesanan saat ini yang hanya dibatasi sampai 800 bungkus saja. Ditambah juga terkait faktor-faktor lain yang jika ingin semakin maju

⁷⁷ Siti Zulaikah, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

harus dibenahi satu-persatu pastinya butuh waktu dapat dikatakan bahwa sekarang meskipun sudah terkenal dan menjadi tujuan banyak orang untuk memesan catering di Purnama Catering, tetapi agar dapat lebih maju lagi pengelola dan karyawan juga harus menerima peluang-peluang yang memungkinkan agar Purnama Catering agar dapat lebih terkenal lagi dan dapat berkembang lagi demi mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat muslim terutama ibu rumah tangga.

